

## PENUTUP

### KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi tata kelola serta mengukur *sustainability* BUMDesa di Desa Sumberejo Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang Jawa Tengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses pembentukan BUMDesa Sumberejo sudah berdasarkan UU yang berlaku dan sudah melibatkan semua komponen yaitu pemerintah desa, pengelola BUMDesa, dan masyarakat baik dalam pembuatan kebijakan, pembuatan Perdes baru, maupun pembentukan pengurus baru. Kemudian permodalan dalam pembangunan dan pengelolaan BUMDesa Sumberejo selain menggunakan Dana Desa juga dengan inisiatif masyarakat secara mandiri yang artinya modal usaha BUMDesa bersumber dari masyarakat desa setempat.

Identifikasi tata kelola yang terdiri dari (1) Kooperatif, (2) Partisipatif, (3) Emansipatif, (4) Transparan, (5) Akuntabel dan (6) Sustainabe pada BUMDesa Sumberejo sebagian dari prinsip tata kelola BUMDesa sudah terlaksana akan tetapi ada beberapa belum maksimal. Kendala yang berpotensi dihadapi oleh BUMDesa di Sumberejo yaitu baik pengelola desa maupun masyarakat kurang memahami mengenai potensi yang dimiliki serta pemahaman terhadap tata kelola BUMDesa. Dalam transparansi memang sudah bersifat terbuka namun impelmentasi dalam pelaporan penggunaan dana dalam pembangunan infrastruktur kepada masyarakat belum seluruhnya mengetahui, hanya pihak-pihak tertentu yang memperoleh transparansi pengelolaan. Kemudian kurangnya partisipasi masyarakat desa setempat dalam hal perekrutan anggota BUMDesa karena sebagian besar masyarakat kurang paham dengan adanya BUMDesa dan manfaat yang dihasilkan. Di Desa Sumberejo sudah sekitar 70% partisipasi dari masyarakat, dan yang 30% sisanya adalah yang kontra. Pemahaman mengenai tata kelola BUMDesa baik dari pihak pemerintah desa, pengelola BUMDesa, dan masyarakat setempat dapat meminimalisir terjadinya kegagalan desa. Pentingnya tata kelola dalam perkembangan BUMDesa sangat berpengaruh terhadap *sustainability* desa.

Kemudian dalam identifikasi *sustainability* BUMDesa Sumberejo walaupun masih dikatakan sebagai BUMDesa rintisan, tetapi sudah mempunyai progres untuk kedepannya dan saat ini dalam tahapan penambahan pembangunan. Kemudian hasil yang diperoleh dalam pengelolaan BUMDesa memang masih digunakan untuk pengembangan, tetapi kedepannya BUMDesa

Sumberejo ini sudah merencanakan bentuk bantuan kepada masyarakat dari hasil usaha BUMDesa. Jadi dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan perkembangan BUMDesa Sumberejo kurang optimal yaitu masalah tata kelola BUMDesa antara lain faktor partisipasi dan transparansi. Untuk mengukur *sustainability* BUMDesa Sumberejo ini dapat diukur dengan cara mengobservasi secara langsung bagaimana masyarakat setempat mampu mempertahankan dan mengembangkan keberlangsungan BUMDesa tersebut.

### **Implikasi Terapan**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai evaluasi bagi perangkat desa dalam memberikan panduan yang sesuai setelah mengukur tata kelola yang dimiliki BUMDesa Desa Sumberejo Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang Jawa Tengah dan sebagai evaluasi bagi Badan Pengawas Desa dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD) dalam penyusunan kebijakan serta pelaporan di bidang pemberdayaan masyarakat dan desa.

### **Keterbatasan Penelitian**

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya objek penelitian ini hanya menggunakan satu sampel dari desa sehingga tidak ada objek pembandingan pada penelitian ini. Kurang maksimalnya waktu yang tepat digunakan dalam memperoleh data penelitian di lapangan. Serta kurangnya pemahaman dari narasumber terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diberikan saat proses wawancara.

### **Saran**

Untuk penelitian selanjutnya berdasarkan hasil penelitian diatas maka penulis menyarankan agar:

1. Disarankan penelitian selanjutnya menggunakan lebih dari satu sampel objek penelitian agar mendapatkan hasil sampel yang lebih luas dan dapat dijadikan sebagai pembandingan
2. Disarankan dapat lebih memperhatikan waktu untuk melakukan penelitian dan juga lebih maksimal dalam melakukan penelitian
3. Disarankan untuk menambah narasumber agar data yang di peroleh lebih bagus.

Kemudian perlu dilakukan kajian kembali untuk mengkritisi indikator tata kelola BUMDesa yang ada karena setelah disajikan berdasarkan hasil penelitian, nampak ada indikator yang terlewatkan, seperti indikator partisipatif hanya pada aspek perencanaan, sementara aspek pengawasan belum ada.